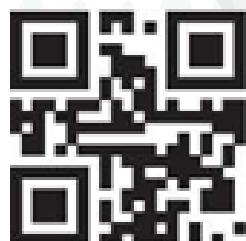


# BERITA RESMI STATISTIK

No. 54/11/11/Th. XXVI 1 November 2023



## Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh 2023 (Angka Sementara)

- Pada 2023, luas panen padi diperkirakan sebesar 254,32 ribu hektare dengan produksi padi sekitar 1,39 juta ton gabah kering giling (GKG).
- Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 0,80 juta ton.



- 
- Luas panen padi pada 2023 diperkirakan sekitar 254,32 ribu hektare, mengalami penurunan sebanyak 17,43 ribu hektare atau 6,41 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 271,75 ribu hektare.
  - Produksi padi pada 2023 diperkirakan sebesar 1,39 juta ton GKG, mengalami penurunan sebanyak 115,98 ribu ton GKG atau 7,68 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 1,51 juta ton GKG.
  - Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sekitar 0,80 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 66,82 ribu ton atau 7,68 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 0,87 juta ton.

## **1. Pendahuluan**

Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) dalam melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektare.
2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI (sekarang BRIN).
3. Produktivitas per hektare berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode September–Desember 2023 menggunakan pendekatan rata-rata produktivitas *Subround III* (September–Desember) 2018–2022.
4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.

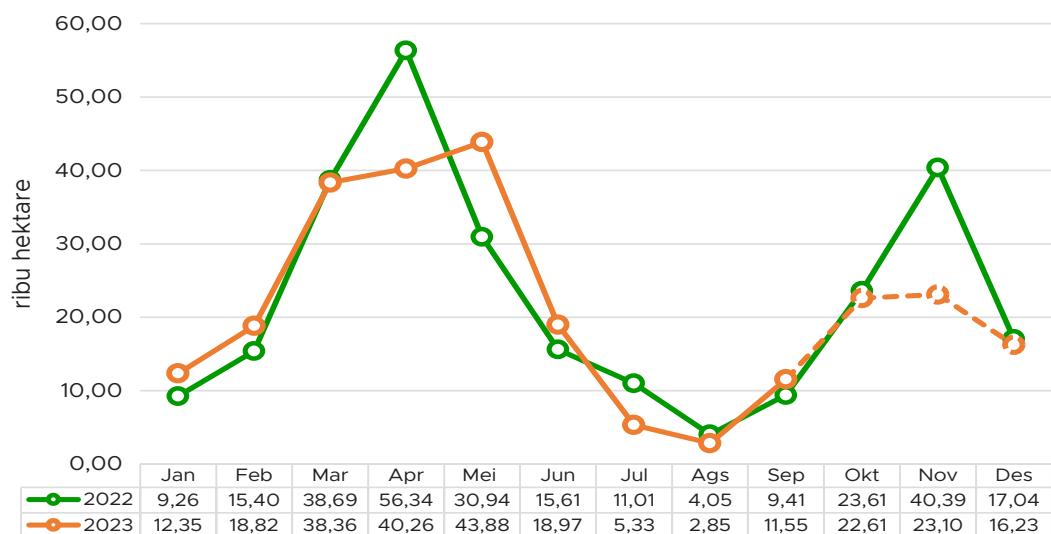
## **2. Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh**

### **2.1. Luas Panen Padi di Provinsi Aceh**

Berdasarkan hasil Survei KSA, puncak panen padi pada 2023 berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu terjadi pada bulan Mei, dengan luas panen mencapai 43,88 ribu hektare. Namun demikian, puncak panen padi pada Mei 2023 relatif lebih rendah atau turun sekitar 12,46 ribu hektare (22,12 persen) dibandingkan April 2022 (Gambar 1).

Realisasi panen padi sepanjang Januari–September 2023 sebesar 192,37 ribu hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 1,67 ribu hektare (0,87 persen) dibandingkan Januari–September 2022 yang mencapai 190,71 ribu hektare. Sementara itu, potensi luas panen padi pada Oktober–Desember 2023 diperkirakan sekitar 61,97 ribu hektare.

Dengan demikian, total luas panen padi pada 2023 diperkirakan sebesar 254,32 ribu hektare, atau mengalami penurunan sekitar 17,43 ribu hektare (6,41 persen) dibandingkan luas panen padi pada 2022 yang sebesar 271,75 ribu hektare.

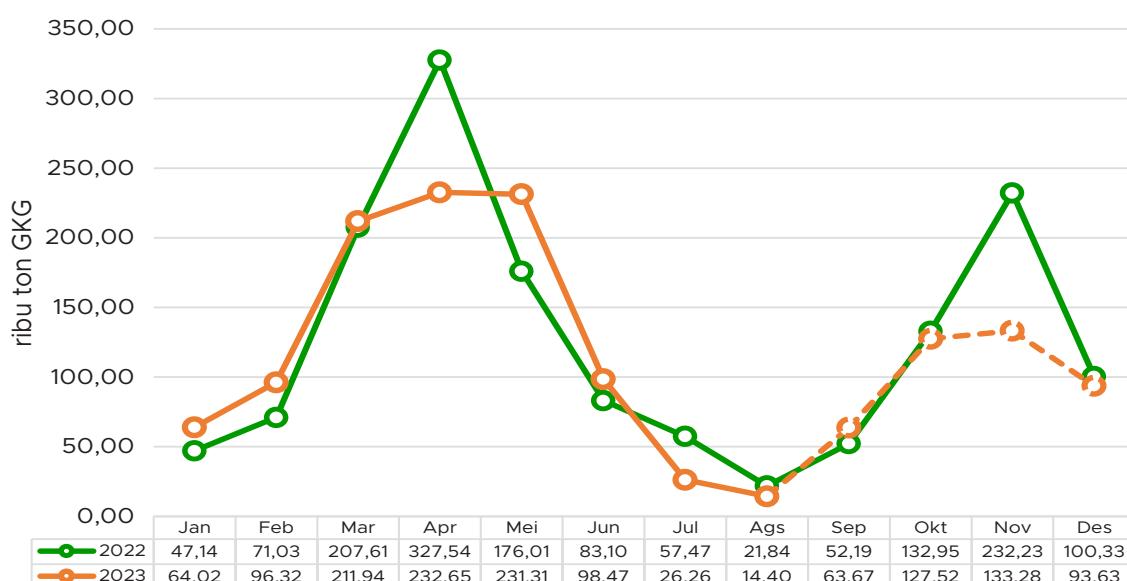


Keterangan: \* Luas panen Oktober–Desember 2023 adalah angka potensi  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Aceh (ribu hektare), 2022–2023\***

## 2.2. Produksi Padi di Provinsi Aceh

Produksi padi di Provinsi Aceh sepanjang Januari–September 2023 diperkirakan sebesar 1,04 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sekitar 4,90 ribu ton GKG (0,47 persen) dibandingkan Januari–September 2022 yang sebesar 1,04 juta ton GKG. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2023, potensi produksi padi sepanjang Oktober–Desember 2023 ialah sebesar 0,35 juta ton GKG (Gambar 2).

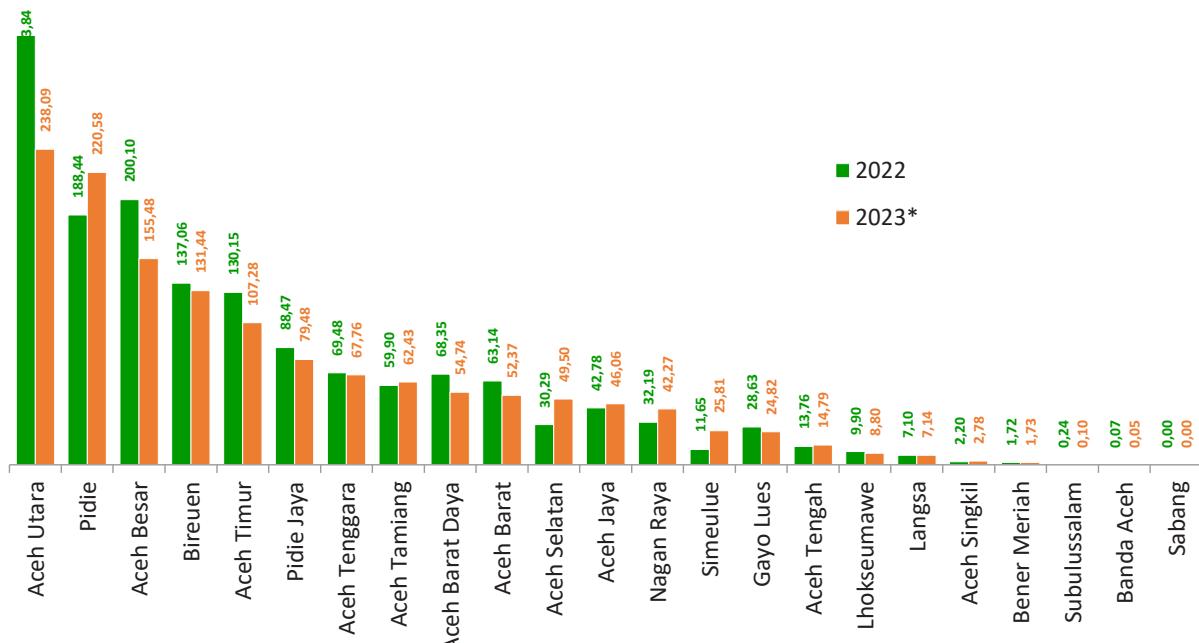


Keterangan: \* Produksi padi September–Desember 2023 adalah angka sementara  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 2 Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Aceh (ribu ton GKG), 2022–2023\***

Dengan demikian, total produksi padi pada 2023 diperkirakan sebesar 1,39 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 115,98 ribu ton GKG (7,68 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 1,51 juta ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 terjadi di bulan April. Sementara produksi padi terendah pada 2023 terjadi di bulan Agustus. Produksi padi pada April 2023 yaitu sebesar 232,65 ribu ton GKG, sedangkan produksi padi pada Agustus 2023 sebesar 14,40 ribu ton GKG (Gambar 2).

Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Aceh Utara, Pidie, dan Aceh Besar. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Sabang, Banda Aceh, dan Subulssalam (Gambar 3).



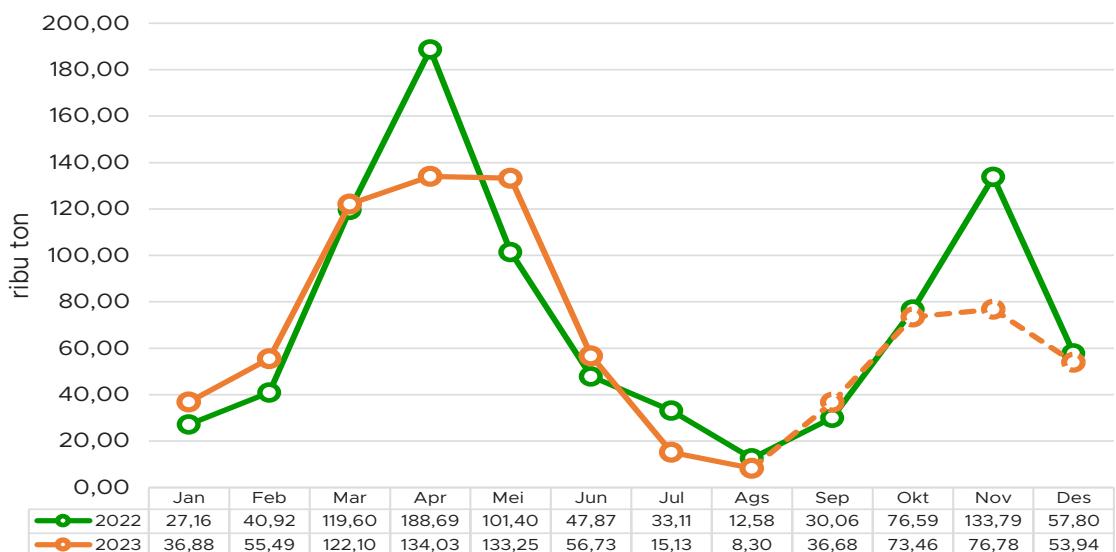
Keterangan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 3 Produksi Padi di Provinsi Aceh Menurut Kab/Kota (ribu ton GKG), 2022 dan 2023\***

Penurunan produksi padi yang cukup besar pada 2023 terjadi di beberapa wilayah sentra produksi padi seperti Aceh Utara, Aceh Besar, dan Aceh Timur. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami peningkatan produksi padi cukup besar, misalnya Pidie, Aceh Selatan, dan Simeuleu (Lampiran Tabel 2).

### 2.3. Produksi Beras di Provinsi Aceh

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari–September 2023 diperkirakan setara dengan 0,60 juta ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 2,82 ribu ton (0,47 persen) dibandingkan Januari–September 2022 yang sebesar 0,60 juta ton. Sementara itu, potensi produksi beras sepanjang Oktober–Desember 2023 ialah sebesar 0,20 juta ton. Dengan demikian, total produksi beras pada 2023 diperkirakan sekitar 0,80 juta ton, atau mengalami penurunan sebesar 66,82 ribu ton (7,68 persen) dibandingkan produksi beras pada 2022 yang sebesar 0,87 juta ton.



Keterangan: \* Produksi beras September–Desember 2023 adalah angka sementara

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Gambar 4 Perkembangan Produksi Beras di Provinsi Aceh (ribu ton beras), 2022–2023\***

Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi di bulan April, yaitu sebesar 134,03 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah diperkirakan terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar 8,30 ribu ton. Kondisi ini sama dengan tahun 2022, di mana produksi beras tertinggi terjadi di bulan April dan produksi beras terendah terjadi pada bulan Agustus.

### 3. Penjelasan Teknis

#### 3.1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

#### 3.2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.511 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan HP berbasis *android* sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras

yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 229.599 titik amatan.

### 3.3. Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat. Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis *android*. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis *web* dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

### 3.4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, fase vegetatif awal) dan fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2022 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras 2023 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Oktober–Desember) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround III* (September–Desember) 2018–2022. Angka luas panen padi 2023 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–September dan potensi luas panen Oktober–Desember. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan September–Desember 2023 merupakan angka rata-rata produktivitas *Subround III* (September–Desember) 2018–2022. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi, serta produksi beras 2023 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Oktober–Desember 2023 dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround III* 2023.

### 3.5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

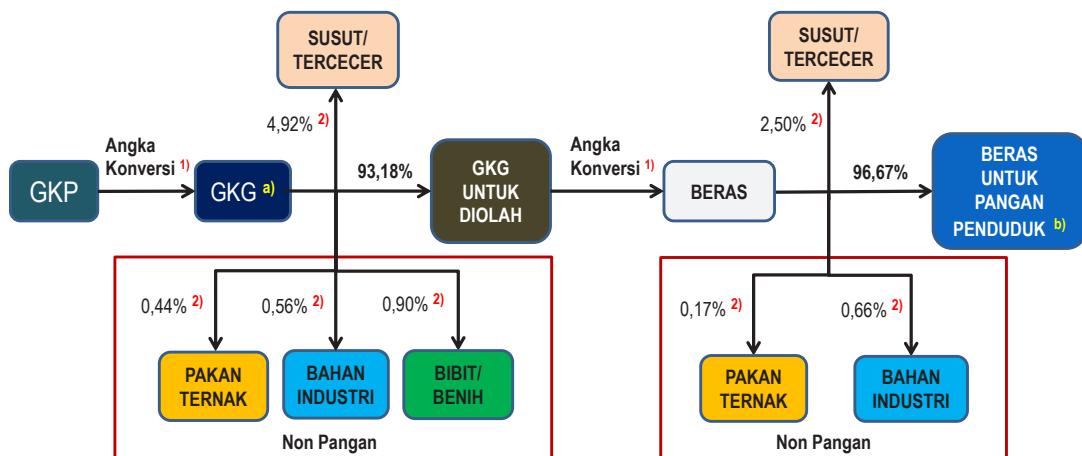
Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi 2 (dua) tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan FAO, IFPRI, Kementerian Pertanian, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Pada tahun 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/

SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

### 3.6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Selain itu, penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/terecer, serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada tahun 2021, Neraca Bahan Makanan telah diperbaharui menjadi NBM 2018–2020, sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 5 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.



#### Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018 (angka konversi level provinsi)
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan) Konversi susut/terecer gabah pada NBM 2016–2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018–2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG Untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%.
  - a) Bentuk Produksi Padi Hasil KSA (Gabah Kering Giling)
  - b) Bentuk Produksi Beras Hasil KSA (beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan nonrumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering)

**Gambar 5 Alur Konversi Gabah Menjadi Beras**

**Tabel 1 Luas Panen Padi di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota (hektare), 2022–2023\***

Kabupaten/Kota	Luas Panen		Perkembangan	
	2022	2023*)	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	4.568	6.519	1.950	42,69
Aceh Singkil	399	540	141	35,44
Aceh Selatan	6.780	9.496	2.715	40,04
Aceh Tenggara	10.572	10.532	-41	-0,39
Aceh Timur	24.557	20.549	-4.008	-16,32
Aceh Tengah	2.821	3.042	221	7,82
Aceh Barat	12.703	10.469	-2.234	-17,59
Aceh Besar	35.498	29.521	-5.976	-16,84
Pidie	31.167	34.915	3.747	12,02
Bireuen	22.513	22.038	-475	-2,11
Aceh Utara	54.189	44.298	-9.891	-18,25
Aceh Barat Daya	11.815	10.294	-1.521	-12,87
Gayo Lues	4.924	4.988	64	1,30
Aceh Tamiang	16.139	14.006	-2.133	-13,22
Nagan Raya	6.501	8.800	2.298	35,35
Aceh Jaya	9.854	8.863	-991	-10,06
Bener Meriah	318	312	-6	-1,97
Pidie Jaya	12.944	11.749	-1.195	-9,23
Banda Aceh	13	10	-3	-22,41
Sabang	0	0	0	0,00
Langsa	1.610	1.653	43	2,68
Lhokseumawe	1.812	1.707	-105	-5,78
Subulussalam	53	20	-33	-61,85
<b>ACEH</b>	<b>271.750</b>	<b>254.319</b>	<b>-17.432</b>	<b>-6,41</b>

Keterangan: \*) Luas panen padi Oktober–Desember 2023 adalah angka potensi  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 2 Produksi Padi di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota (ton GKG), 2022–2023\***

Kabupaten/Kota	Produksi Padi		Perkembangan	
	2022	2023	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	11.648	25.806	14.157	121,54
Aceh Singkil	2.204	2.775	572	25,94
Aceh Selatan	30.289	49.504	19.215	63,44
Aceh Tenggara	69.479	67.762	-1.717	-2,47
Aceh Timur	130.151	107.275	-22.876	-17,58
Aceh Tengah	13.757	14.793	1.036	7,53
Aceh Barat	63.136	52.367	-10.770	-17,06
Aceh Besar	200.097	155.477	-44.620	-22,30
Pidie	188.438	220.582	32.144	17,06
Bireuen	137.057	131.436	-5.621	-4,10
Aceh Utara	323.839	238.088	-85.752	-26,48
Aceh Barat Daya	68.351	54.743	-13.608	-19,91
Gayo Lues	28.635	24.816	-3.819	-13,34
Aceh Tamiang	59.902	62.429	2.526	4,22
Nagan Raya	32.186	42.266	10.081	31,32
Aceh Jaya	42.784	46.062	3.277	7,66
Bener Meriah	1.716	1.726	11	0,63
Pidie Jaya	88.469	79.480	-8.989	-10,16
Banda Aceh	73	50	-23	-31,29
Sabang	0	0	0	0,00
Langsa	7.101	7.137	36	0,51
Lhokseumawe	9.899	8.797	-1.102	-11,14
Subulussalam	245	103	-142	-57,90
<b>ACEH</b>	<b>1.509.456</b>	<b>1.393.474</b>	<b>-115.982</b>	<b>-7,68</b>

Keterangan: \*) Produksi padi September–Desember 2023 adalah angka sementara  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 3 Produksi Beras di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota (ton beras), 2022–2023\***

Kabupaten/Kota	Produksi Beras		Perkembangan	
	2022	2023*)	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	6.710	14.866	8.156	121,54
Aceh Singkil	1.269	1.599	329	25,94
Aceh Selatan	17.449	28.519	11.070	63,44
Aceh Tenggara	40.025	39.036	-989	-2,47
Aceh Timur	74.978	61.799	-13.179	-17,58
Aceh Tengah	7.925	8.522	597	7,53
Aceh Barat	36.372	30.168	-6.204	-17,06
Aceh Besar	115.273	89.568	-25.705	-22,30
Pidie	108.556	127.074	18.518	17,06
Bireuen	78.956	75.718	-3.238	-4,10
Aceh Utara	186.558	137.158	-49.400	-26,48
Aceh Barat Daya	39.376	31.537	-7.839	-19,91
Gayo Lues	16.496	14.296	-2.200	-13,34
Aceh Tamiang	34.509	35.964	1.455	4,22
Nagan Raya	18.542	24.349	5.807	31,32
Aceh Jaya	24.647	26.535	1.888	7,66
Bener Meriah	988	995	6	0,63
Pidie Jaya	50.966	45.787	-5.178	-10,16
Banda Aceh	42	29	-13	-31,32
Sabang	0	0	0	0,00
Langsa	4.091	4.112	21	0,51
Lhokseumawe	5.703	5.068	-635	-11,14
Subulussalam	141	59	-82	-57,89
<b>ACEH</b>	<b>869.572</b>	<b>802.756</b>	<b>-66.816</b>	<b>-7,68</b>

Keterangan: \*) Produksi beras September–Desember 2023 adalah angka sementara  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 4 Luas Panen Padi di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektare), 2022–2023**

Kabupaten/Kota	Luas Panen			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2022	2023	2022	2023*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	4.385	5.307	183	1.211
Aceh Singkil	230	366	169	174
Aceh Selatan	6.387	8.453	393	1.042
Aceh Tenggara	5.872	6.266	4.701	4.265
Aceh Timur	16.720	15.623	7.837	4.926
Aceh Tengah	2.481	2.471	340	571
Aceh Barat	9.060	8.890	3.643	1.579
Aceh Besar	22.870	23.046	12.628	6.475
Pidie	26.080	27.719	5.087	7.195
Bireuen	16.622	14.027	5.891	8.010
Aceh Utara	34.166	35.240	20.022	9.058
Aceh Barat Daya	7.134	8.243	4.681	2.051
Gayo Lues	3.790	3.221	1.134	1.768
Aceh Tamiang	11.363	8.233	4.776	5.773
Nagan Raya	5.885	8.439	616	361
Aceh Jaya	6.402	5.650	3.452	3.213
Bener Meriah	247	218	71	94
Pidie Jaya	8.670	8.933	4.274	2.816
Banda Aceh	12	10	1	0
Sabang	0	0	0	0
Langsa	1.138	914	472	740
Lhokseumawe	1.163	1.092	649	616
Subulussalam	31	12	23	8
<b>ACEH</b>	<b>190.708</b>	<b>192.372</b>	<b>81.042</b>	<b>61.946</b>

Keterangan: \* Luas panen padi Oktober–Desember 2023 adalah angka potensi  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 5 Produksi Padi di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton GKG), 2022–2023**

Kabupaten/Kota	Produksi Padi				
	Januari–September		Oktober–Desember		
	2022	2023*)	2022	2023**)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Simeulue	10.977	20.173	671	5.633	
Aceh Singkil	1.226	1.810	978	966	
Aceh Selatan	28.693	43.709	1.595	5.796	
Aceh Tenggara	38.614	38.583	30.864	29.178	
Aceh Timur	90.767	80.714	39.384	26.561	
Aceh Tengah	12.327	11.962	1.430	2.831	
Aceh Barat	43.699	46.369	19.438	5.997	
Aceh Besar	125.728	117.032	74.369	38.445	
Pidie	160.751	180.793	27.687	39.789	
Bireuen	97.758	77.928	39.299	53.508	
Aceh Utara	200.267	184.950	123.572	53.138	
Aceh Barat Daya	40.190	42.880	28.161	11.863	
Gayo Lues	21.955	15.996	6.679	8.819	
Aceh Tamiang	42.984	35.314	16.918	27.114	
Nagan Raya	29.002	40.609	3.184	1.657	
Aceh Jaya	25.610	28.002	17.175	18.060	
Bener Meriah	1.217	1.158	499	569	
Pidie Jaya	61.007	61.751	27.462	17.729	
Banda Aceh	67	50	6	0	
Sabang	0	0	0	0	
Langsa	4.847	3.790	2.255	3.348	
Lhokseumawe	6.086	5.407	3.813	3.390	
Subulussalam	165	62	79	41	
<b>ACEH</b>	<b>1.043.938</b>	<b>1.039.043</b>	<b>465.519</b>	<b>354.432</b>	

Keterangan: \* Produksi padi September 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022

\*\* Produksi padi Oktober–Desember 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

**Tabel 6 Produksi Beras di Provinsi Aceh Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton beras), 2022–2023**

Kabupaten/Kota	Produksi Beras			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2022	2023*)	2022	2023**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Simeulue	6.323	11.621	387	3.245
Aceh Singkil	706	1.042	563	556
Aceh Selatan	16.530	25.180	919	3.339
Aceh Tenggara	22.245	22.227	17.780	16.809
Aceh Timur	52.290	46.498	22.688	15.301
Aceh Tengah	7.101	6.891	824	1.631
Aceh Barat	25.174	26.713	11.198	3.455
Aceh Besar	72.430	67.420	42.843	22.148
Pidie	92.606	104.152	15.950	22.922
Bireuen	56.317	44.893	22.639	30.825
Aceh Utara	115.371	106.546	71.188	30.612
Aceh Barat Daya	23.153	24.703	16.223	6.834
Gayo Lues	12.648	9.215	3.848	5.081
Aceh Tamiang	24.763	20.344	9.746	15.620
Nagan Raya	16.707	23.394	1.834	955
Aceh Jaya	14.753	16.131	9.894	10.404
Bener Meriah	701	667	287	328
Pidie Jaya	35.145	35.574	15.821	10.213
Banda Aceh	39	29	3	0
Sabang	0	0	0	0
Langsa	2.792	2.183	1.299	1.929
Lhokseumawe	3.506	3.115	2.196	1.953
Subulussalam	95	36	46	24
<b>ACEH</b>	<b>601.395</b>	<b>598.575</b>	<b>268.177</b>	<b>204.182</b>

Keterangan: \* Produksi beras September 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022

\*\* Produksi beras Oktober–Desember 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022  
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

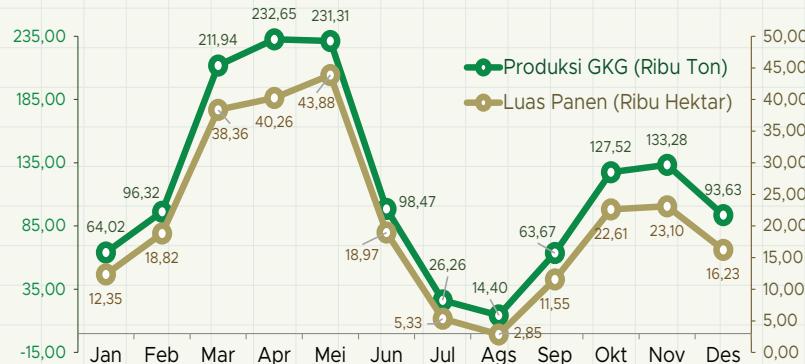
# LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI PROVINSI ACEH 2023

(Angka Sementara)



Berita Resmi Statistik No. 54/11/11/Th. XXVI, 01 November 2023

## Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh Tahun 2023



Total Luas Panen 2023\*

**254,32**

Ribu Hektar

Total Produksi Padi 2023\*\*

**1,39**

Juta Ton GKG  
(Gabah Kering Giling)

## Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh, 2022 dan 2023

2022

Luas Panen

2023\*



**271,75**  
Ribu Hektar



**Turun  
6,41%**  
**17,43**  
Ribu Hektar



**254,32**  
Ribu Hektar

2022

Produksi Padi

2023\*\*



**1,51**  
Juta Ton  
GKG



**Turun  
7,68%**  
**0,12**  
Juta Ton  
GKG



**1,39**  
Juta Ton  
GKG



\* Luas panen padi Okt-Des 2023 adalah angka potensi

\*\*) Produksi padi Sep-Des 2023 adalah angka sementara



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH  
<https://www.aceh.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Aceh, 2023



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



**Ir. Andariati Afrida**

Statistisi Ahli Madya  
Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh  
📞 (0651)23005  
✉️ andariati@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di [pst.bps.go.id](http://pst.bps.go.id)

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Kuta Alam Banda Aceh,  
Telp : (0651) 23005  
Homepage : <http://www.aceh.bps.go.id>  
E-mail : [pst1100@bps.go.id](mailto:pst1100@bps.go.id)

